<table>
<tr><td rowspan="2">RSAU dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">PROSEDUR PRIMING
(SIRKULASI TERTUTUP)</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen

SPO/378/HD.Akr/V/2026</td><td>No. Revisi

001</td><td>Halaman

1 dari 1</td></tr>
<tr><td>STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL</td><td>Tanggal terbit

18 Mei 2026</td><td colspan="2">Ditetapkan oleh,
Kepala RSAU dr. Esnawan Antariksa,

dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS.
Kolonel Kes NRP 524330</td></tr>
<tr><td>PENGERTIAN</td><td colspan="3">Pengisian cairan fisiologis dengan penambahan anti koagulan untuk dilakukan sirkulasi tertutup, sebelum hemodialisis dilaksanakan (lanjutan dari rinsing).</td></tr>
<tr><td>TUJUAN</td><td colspan="3">Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mempermudah proses tindakan priming sehingga menjamin keselamatan pasien dan operator.</td></tr>
<tr><td>KEBIJAKAN</td><td colspan="3">Surat Ketetapan Ka RSAU dr. Esnawan Antariksa Nomor SK/32/V/2026 tentang Standar Pelayanan pasien Hemodialisa RSAU dr. Esnawan Antariksa</td></tr>
<tr><td>PROSEDUR</td><td colspan="3">1. Siapkan alat dan bahan
a. Spuit 1cc
b. Heparin
2. Proses ini merupakan lanjutan dari proses rinsing (sirkulasi terbuka).
3. Masukkan heparin dosis awal sesuai kebutuhan kedalam sirkulasi melalui latek blood line merah.
4. Jalankan pompa darah dengan kecepatan 200 s.d 400 cc/menit.
5. Perhatikan bubble trap merah dan biru (isi NaCl 0,9% pada bubble trap ¾ bagian)
6. Untuk proses priming ini diperlukan NaCl 0,9% sebanyak 200 cc.
7. Setelah proses priming selesai, dilanjutkan dengan proses penyambungan untuk melaksanakan hemodialisis</td></tr>
<tr><td>UNIT KERJA</td><td colspan="3">Unit Hemodialisa</td></tr>
</table>